BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian ini membahas tentang bagaimana cara penelitian akan dilakukan. Berikut hal yang penulis lakukan/gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian diantaranya yaitu jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, fungsi keabsahan data serta teknik analisis data. Adapun mengenai hal itu penelitian akan dengan mudah menggunakan metode-metode penelitian tersebut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Mengenai Jenis penelitian ini penulis melakukan penelitian berdasarkan data yang digunakan, disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Data penelitian tersebut haruslah data utama yang digunakan terhadap peneliti yang berasal dari lapangan dengan adanya wawancara, observasi dan dokumentasi.¹ Pada penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi diawali dengan campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.²

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan sebagai penelitian. berupa kondisi obyek yang alamiah. Selanjutnya mengenai penelitian ini peneliti berlaku sebagai instrumen kunci, dengan menganalisis data secara induktif untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.³ Penelitian kualitatif menekankan pada pentingnya empati sebagai jalan untuk menggali emik atau perspektif terhadap subyek yang diteliti. Penelitian tersebut tidak boleh mengambil kesimpulan berdasarkan apa yang baru di dengar, namun penelitian tersebut harus memasuki pengalaman subyek yang diteliti.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang berbentuk deskripsi. Oleh karena itu, peneliti juga ingin memahami makna dari deskripsi yang diungkapkan oleh subyek penelitian. Selain itu penelitian ini lebih mempunyai perspektif *emik*, dengan kata lain data yang dikumpulkan diupayakan dideskripsikan

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 22.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 9.

berdasarkan ungkapan, bahasa, pandangan serta cara berpikir subyek penelitian.

Dengan ini, diharapkan metode-metode ini dapat memberikan suatu gambaran dan informasi yang jelas tentang Strategi Komunikasi Politik ketua DPRD dan Humas DPRD Kabupaten Demak Dalam Membangun Citra Positif DPRD di Media Sosial (studi kasus tentang humas dalam membangun citra positif DPRD melalui media sosial).

B. *Setting* Penelitian

Setting pada Penelitian ini menjelaskan lokasi dan waktu dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. *Setting* peneliian bersifat alamiah dengan tanpa *treatment* khusus terhadap objek penelitian. Lokasi penelitian berada pada JL. Sultan Trenggono, Rw. 05, Katonsari, Kecamatan, Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59516. Waktu yang dialokasikan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan pada kecukupan data yang di peroleh, bila data telah dianggap cukup dan jenuh maka penelitian tersebut dinyatakan tuntas. Pra penelitian pada November 2021-maret 2022 dan penelitian pada 22 Agustus- 16 Oktober 2022.

C. Subyek Penelitian

Seperti yang definikan oleh Andi Prastowo sebagai suatu benda, dimana setiap hal atau orang yang digunakan untuk melekatkan variable penelitian dan hal yang dipermasalahkan. Subyek peneltian terdiri dari dua jenis yaitu meliputi subyek primer dan subyek sekunder. Mengenai subyek primer bisa diartikan bahwa data didapat dari pelaku utama yang dijadikan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data tersebut diraih dari pelaku pendukung sebagai data tambahan untuk memperkuat data yang dikemukakan oleh subyek primer.⁴

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak atau orang yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Subjek primer sebagai aktor utama dalam penelitian, sedangkn subjek sekunder sebagai pelaku pendukung atau narasumber tambahan untuk memperkuat data yang didapat dalam penelitian.

Subjek primer dari penelitian ini yaitu ketua DPRD Kabupaten Demak, Fahrudin Bisri Slamet, kepala Sub Bidang humas

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 28.

dan protokol DPRD Kabupaten Demak. Sedangkan subjek sekunder yaitu lembaga pemerintahan seperti para pegawai atau staf, jurnal, artiker, dan berita. Dengan adanya perolehan data tambahan ini, bisa memperkuat data dari subjek primer.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian Ilmiah memerlukan data, data tersebut digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Sumber data harus diperoleh dari data tetap. Selain itu hal ini dilakukan agar data terkumpul dengan relevan sesuai dengan masalah yang diteliti. Sehingga hal tersebut tidak menimbulkan kekeliruan interpretasi dan kesimpulan dalam mengumpulkan data serta data yang diperoleh benar-benar akurat.⁵

Dalam menggunakan data penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil yang didapat langsung dari subyek penelitian atau berasal dari lapangan. Akan tetapi data-data tersebut dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperoleh langsung dari seorang atau beberapa orang yang bersangkutan.⁶ Data primer di dapat peneliti melalui wawancara dengan berbagi tokoh yang bersangkutan terhadap permasalahan yang sedang diteliti, yaitu antara lain:

- a. Bapak H. Sri Fahrudin Bisri Slamet. Beliau merupakan Ketua DPRD Kabupaten Demak. Peneliti memilih tokoh ini, dengan alasan sebagaimana untuk menggali data primer karena beliau merupakan tokoh utama yang menjadi ketua/ Pimpinan DPRD Kabupaten Demak. Sehingga peneliti dapat menggali data mendalam melalui tokoh tersebut.
- b. Yahya, S.IP selaku kasubag Humas dan Protokol DPRD Kabupaten Demak. Tokoh tersebut merupakan pihak ke 3 yang mejadi ketua pada bagian Humas dan Protokol. Beliau posisinya sebagai Humas dan Protokol DPRD Kabupaten Demak dalam membangun citra positif DPRD tersebut. Oleh karena itu, peneliti merasa tokoh ini relevan dalam pengalihan data primer. Dimana tugas dan tanggung jawab dalam proses

57. ⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),

57. ⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),

upload di sosial media seperti halnya di intragram, web, dan facebook ataupun media-media lain (media cetak ataupun media sosial). Oleh kaeran itu peneliti sangat tertarik untuk mengali data primer kepada beliau.

Dari ke empat tokoh ini, diharap peneliti dapat mendapat data dan menggali data secara mendalam. Sehingga data primer yang di peroleh peneliti benar-benar akurat dan tidak menimbulkan kekeliruan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian.⁷ Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pemngumpulan data, misalnya data tersebut di peroleh dari orang lain atau dokumen data yang relevan terhadap masalah penelitian.⁸ Data sekunder ini diperoleh dari dokumen terhadap dokumentasi data, data tertulis seperti halnya bisa dari lembaga pemerintahan, jurnal, artikel, berita dan lain sebagainya, yang peneliti peroleh sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dikenal umumnya sebagai pertama, wawancara mendalam. Teknik ini menuntut peneliti untuk menguasai tata cara wawancara yang baik agar dapat memperoleh data atau informasi yang rinci dan mendalam. Kedua, menggunakan teknik observasi. Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus berusaha agar dapat diterima dengan baik oleh subyek penelitian. *Ketiga*, teknik dokumentasi yang berupa catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan.⁹

Informasi terkait tentang bagaimana komunikasi yang di bentuk antara dua belah pihak yang menjadikan sebagai Strategi Komunikasi Politik Humas Kabupaten Demak dalam Membangun Citra Positif DPRD Di Media Sosial. Melalui wawancara secara mendalam terhadap subyek penelitian. Dalam teknik ini diharap peneliti mampu menggali secara rinci mengenai keberlangsungan terhadap Strategi komunikasi Politik Humas DPRD dalam membangun Citra Positif DPRD di Media. Sehingga diharap peneliti dapat mengungkap

⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, 32.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),157.

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 72.

pengalaman dan pengetahuan dari subyek penelitian. Peneliti berusaha untuk membuat subyek penelitian lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam pemecahan masalah penelitian ini.

Selanjutnya, teknik yang kedua yaitu melalui observasi. Observasi merupakan salah satu tindakan yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian. Yang bertempat di gedung DPRD Kabupaten Demak. Ketua DPRD dan Humas & Protokol merupakan subjek peneliti sebagaimana mengali data dengan cara wawancara . Selain itu, peneliti juga melakukan observasi ke sekretariat DPRD untuk meperkuat data yang sebelumnya didapatkan dari ketua DPRD dan juga Humas dan Protokol DPRD kabupaten Demak. Kemudian dalam mengali informasi dan dokumentasi sebagaimana teknik ketiga yakni peneliti akan mengumpulkan data-data tersebut mengenai keberadaan subyek penelitian. Dokumentasi diambil dari lokasi penelitian yang dapat dijadikan bukti yang relevan terhadap pemecahan permasalahan yang sedang di teliti.

F. Fungsi Keabsahan Data

Disini peneliti akan menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data yang sudah terkumpul. Hal tersebut yang pertama, dengan teknik triangulas. Baik triangulas sumber, waktu dan teknik pengumpulan data. Dengan penggunaan teknik ini peneliti akan berupaya untuk menggali informasi dari berbagai sumber dari internet mengenai Strategi Komunikasi Politik Humas DPRD Kabupaten Demak dalam membangun Citra Positif DPRD di Media Sosial. Kedua berupaya mencocokkan dan pengecekan kebenaran informasi kepada subyek penelitian. Ketiga, perpanjangan waktu penelitian. Dari beberapa teknik yang di gunakan untuk memperoleh bukti yang kuat, lengkap serta untuk memeriksa konsistensi informasi dari subyek penelitian sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informasi).¹⁰

G. Teknik Analisi Data

Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat awal pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa analisi data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya jenuh. Adapun urutan analisis data meliputi: pengumpulan

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82-83.

data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi/ deskripsi (*interpretasi*) atau penarikan kesimpulan.¹¹

Oleh sebab itu. Jika peneliti melakukan wawancara kepada informan, maka peneliti sudah harus menganalisis jawaban dari informan. Kemudian apabila setelah dianalisis jawaban informan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi dan begitu seterusnya hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pertama, pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau penggabungan antara ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan hingga berhari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data diperoleh cukup untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.¹²

Kedua, reduksi data. Mereduksi data merupakan perangkum hal-hal penting dan memfokuskan pada masalah yang sedang diteliti. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Oleh sebab itu perlu dilakukan reduksi data.

Ketiga, pemaparan data. Setelah peneliti mereduksi data yang telah diperoleh, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memaparkan data. Pemaparan data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram atau uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam pemaparan data adalah dengan teks berbentuk naratif. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh oleh peneliti dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

Keempat, penarikan kesimpulan. Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diteliti. Temuan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.¹³

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-99.